

**DAMPAK OBJEK WISATA AIR UJUNG GANTIANG  
TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
GAMPONG PASIE MERAPAT, KECAMATAN KLUET  
SELATAN, KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI S-1**

**Diajukan Oleh:**

**Rafija  
NIM. 190404032  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**Lembar Pengesahan Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan Oleh:**

**Rafija  
NIM. 190404032**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mahmuddin, M.Si  
NIP. 197210201997031002**

**Rusnawan, S.Pd., M.Si  
NIP. 197703092009122003**

**SKRIPSI**

**Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan Oleh:**

**RAFIJA  
NIM. 190404032**

**Pada Hari/Tanggal: Senin, 23 Desember 2024 M  
21 Jumadil Akhir 1446 H**

**Di Darussalam Banda Aceh,  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Dr. Mahmuddin, M.Si  
NIP. 197210201997031002**

**Kusnawati/S.Pd., M.Si  
NIP. 197703092009122003**

**Anggota I,**

**Anggota II,**

**Dr. T. Lembong Misbah, MA  
NIP. 197405222006041003**

**T. Murniani, S.Ag, M. IntelDev  
NIP. 197505192014111001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.  
NIP. 196412201984122001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : RAFIJA

NIM : 190404032

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di rujuk dalam naskah ini dapat dan disebutkan dalam daftar pustaka. Ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Rafija

NIM. 190404032

## ABSTRAK

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menikmati waktu luang dengan segala fasilitas pendukung lainnya, sehingga kegiatan pariwisata ini juga berperan penting dalam perekonomian. Salah satu keberadaan objek wisata di Gampong Pasie Merapat yakni destinasi wisata Air Ujung Gantiang juga berpotensi dalam perkembangan perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini dilatar belakangi atas keberadaan objek wisata Air Ujung Gantiang yang terdapat di Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Aceh Selatan dan bertujuan untuk mengetahui dampak objek wisata Air Ujung Gantiang terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang menetapkan 10 informan penelitian yang terdiri dari Geuchik Gampong Pasie Merapat, Pemuda Gampong Pasie Merapat, wisatawan dan masyarakat sekitar destinasi wisata Air Ujung Gantiang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya objek wisata Air Ujung Gantiang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu 1) adanya peluang usaha bagi pelaku UMKM baik usaha kuliner makanan dan minuman, usaha penyewaan wahana. 2) terbukanya lapangan pekerjaan baik sebagai karyawan usaha kuliner, karyawan usaha penyewaan wahana, juru parkir dan cleaning servis. Dengan adanya peluang usaha dan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat tentu keberadaan objek wisata Air Ujung Gantiang menunjukkan objek wisata ini memberikan dampak pada perkembangan perekonomian masyarakat yang mana terus mengalami peningkatan berdasarkan jumlah kunjungan pariwisata Air Ujung Gantiang di Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan.

***Kata Kunci: Dampak, Pariwisata, Perkembangan Perekonomian***



## ABSTRACT

*Tourism is a travel activity undertaken by individuals or groups to enjoy their leisure time, supported by various facilities, which makes tourism an important contributor to the economy. One of the tourist attractions in Gampong Pasie Merapat, the Air Ujung Gantiang tourist destination, has the potential to foster economic development in the surrounding community. This study was motivated by the presence of the Air Ujung Gantiang tourist attraction, located in Gampong Pasie Merapat, Kluet Selatan District, South Aceh, and aims to assess the impact of this tourist destination on the economic development of the surrounding community. The research method employed in this study was a qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research informants were selected using a purposive sampling technique, identifying 10 informants, including the Geuchik (village head) of Gampong Pasie Merapat, local youth, tourists, and the community around the Air Ujung Gantiang tourist destination. The results of this study indicate that the presence of the Air Ujung Gantiang tourist attraction has a positive impact on the surrounding community, including: 1) the creation of business opportunities for MSME actors, such as food and beverage businesses and ride rental services, and 2) the opening of employment opportunities, including positions in culinary businesses, ride rental services, parking attendants, and cleaning services. With these business opportunities and the creation of employment, the presence of the Air Ujung Gantiang tourist attraction clearly demonstrates its impact on the economic development of the surrounding community, which continues to grow with the increasing number of visitors to Air Ujung Gantiang in Gampong Pasie Merapat, Kluet Selatan District, Aceh Selatan Regency.*

*Keywords: Impact, Tourism, Economic Development*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Dampak Objek Wisata Air Ujung Gantiang Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah saw.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih terkhusus penulis tujukan kepada:

1. Ayahanda dan ibunda yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, cinta, yang takkan bisa terbalaskan.
2. Prof. Dr. H Mujiburrahman M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Bapak Dr. Mahmudin, S.Ag., M.SI selaku Wadep 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta selaku pembimbing yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini

5. Bapak Fairus, S.Ag., M.A selaku Wadek 2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
6. Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.SI selaku Wadek 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
7. Ibu Dr. Rasyidah, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
8. Bapak Drs. Mahlil, M.A. selaku penasehat akademik yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si selaku pembimbing yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik saya.
11. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Banda Aceh, 10 Mei 2023

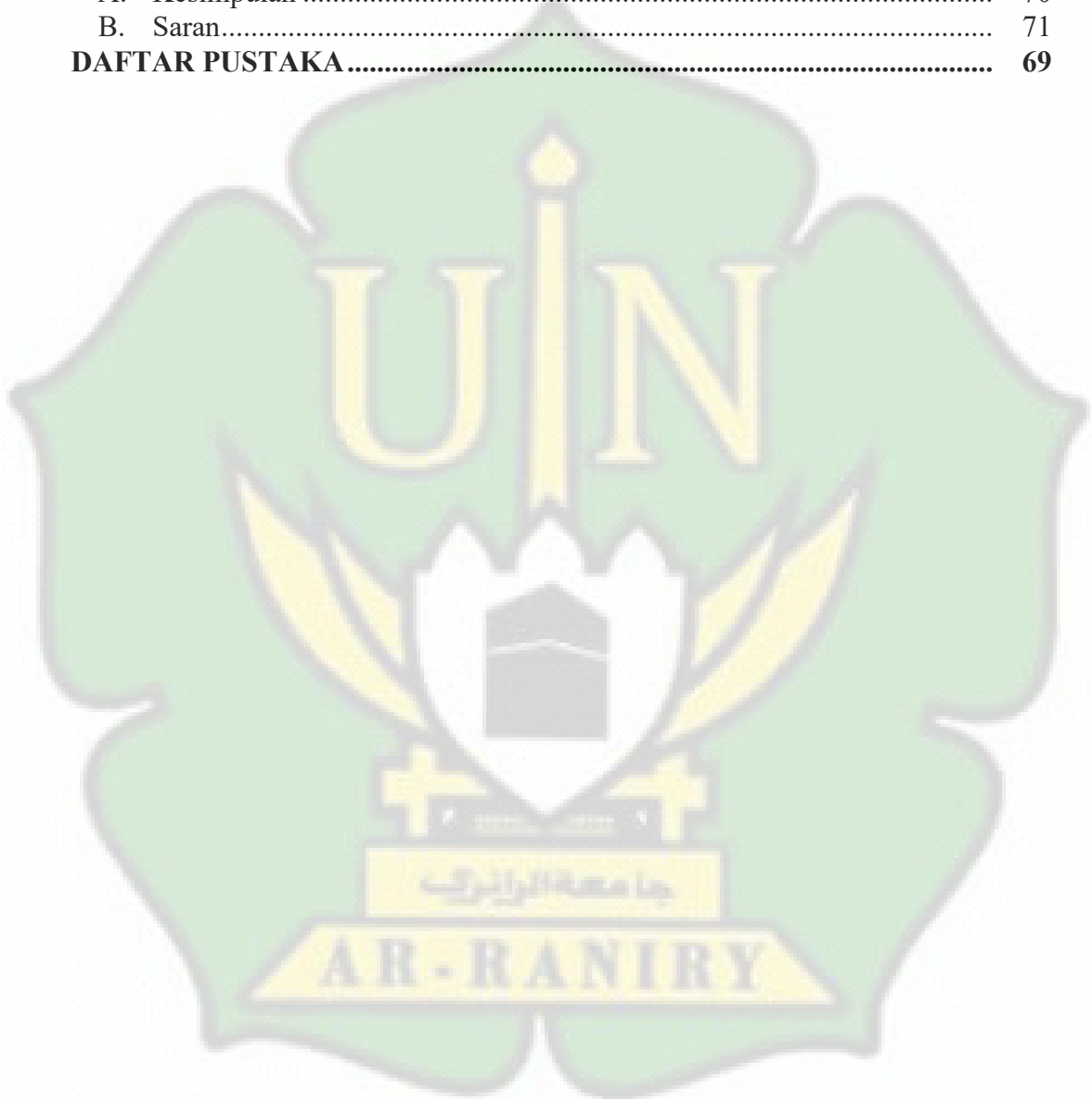
Penulis



## DAFTAR ISI

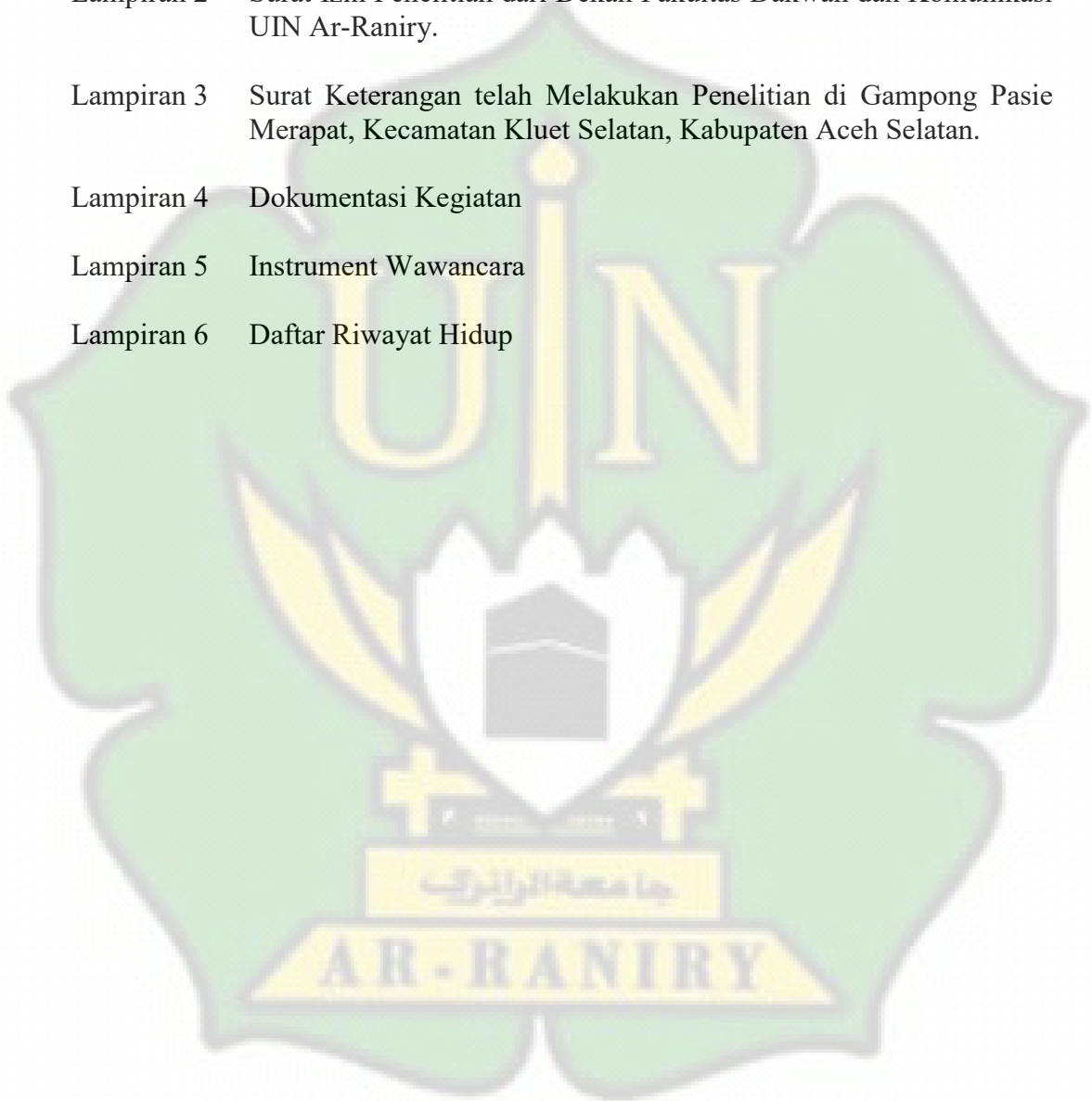
|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....  | 8           |
| C. Rumusan Masalah .....   | 8           |
| D. Tujuan Penelitian .....   | 9           |
| E. Manfaat Penelitian .....  | 9           |
| F. Penjelasan Istilah.....   | 9           |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....  | <b>12</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....   | 12          |
| B. Kajian Teoritis.....  | 21          |
| 1. Pariwisata .....  | 21          |
| 2. Masyarakat.....   | 26          |
| 3. Perkembangan ekonomi.....   | 28          |
| 4. Dampak Pariwisata terhadap ekonomi.....   | 33          |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>38</b>   |
| A. Pendekatan Penelitian .....   | 38          |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....   | 39          |
| C. Informan Penelitian.....  | 39          |
| D. Teknik pengumpulan data.....  | 41          |
| E. Teknik Analisis Data.....   | 43          |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....   | <b>46</b>   |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 46          |
| 1. Sejarah Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan .....                          | 46          |
| 2. Kondisi Geografi.....   | 47          |
| 3. Kondisi Demografi.....  | 48          |
| 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan ..... | 50          |
| 5. Kondisi Sosial Budaya .....   | 51          |
| B. Gambaran Umum Objek Wisata Air Ujung Gantiang .....   | 52          |
| 1. Letak Objek Wisata.....   | 52          |
| 2. Sarana dan Prasarana .....  | 52          |
| C. Dampak Objek Wisata Air Ujung Gantiang Terhadap Perekonomian Masyarakat .....                                 | 54          |
| 1. Peluang Usaha.....  | 55          |
| 2. Terbukanya Lapangan Kerja Baru .....  | 57          |
| 3. Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat .....   | 60          |

|   |           |
|---|-----------|
| D. Dampak Objek Wisata Air Ujung Gantiang Memenuhi Kehidupan Masyarakat ..... | 65        |
| 1. Interaksi antara wisatawan dan masyarakat .....                            | 66        |
| 2. Menarik perhatian Pemerintah Daerah .....                                  | 67        |
| <b>BAB V. PENUTUPAN</b> .....   | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 70        |
| B. Saran.....   | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | <b>69</b> |



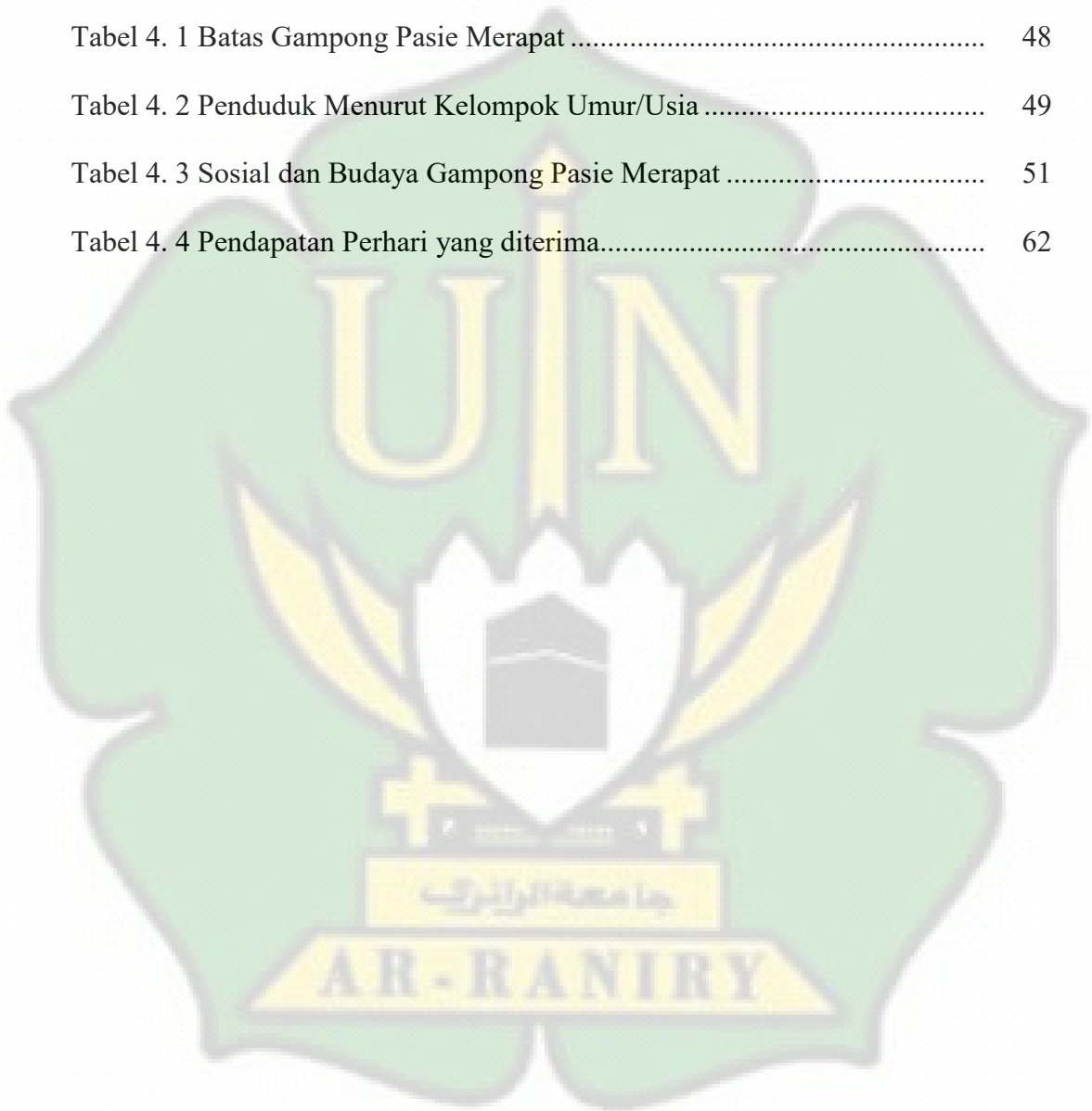
## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan.
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Instrument Wawancara
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....       | 17 |
| Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....                      | 40 |
| Tabel 4. 1 Batas Gampong Pasie Merapat .....             | 48 |
| Tabel 4. 2 Penduduk Menurut Kelompok Umur/Usia .....     | 49 |
| Tabel 4. 3 Sosial dan Budaya Gampong Pasie Merapat ..... | 51 |
| Tabel 4. 4 Pendapatan Perhari yang diterima.....         | 62 |



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Gampong Pasie Merapat ..... 47
- Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Pasie Merapat, Kec.  
Kluet Selatan, Kab. Aceh Selatan. .... 50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang melimpah sehingga mampu menarik perhatian wisatawan lokal dan dunia.<sup>1</sup> Hal ini karena di setiap daerah memiliki keunikan tersendiri baik dalam hal adat istiadat, seni dan tradisi, serta keindahan alam yang terdiri dari rangkaian pegunungan, keanekaragaman flora dan fauna, serta keindahan laut sebagai potensi wisata bahari, sehingga menjadikan Indonesia sebagai destinasi tujuan utama wisata dunia.

Sektor pariwisata termasuk salah satu sektor penting dalam membangun Indonesia, baik dalam hal penerimaan devisa Negara dan peluang terbukanya lapangan pekerjaan. Sebagaimana terdapat dalam UU No 10 Tahun 2009 pasal 3 dan 4 “Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, memajukan kebudayaan, mengakat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa”.

Pada tahun 2009, Pariwisata di Indonesia menduduki posisi ketiga dalam hal penerimaan *devisa*, sesudah minyak dan gas bumi, serta minyak olahan kelapa sawit. Pada tahun 2016, jumlah data wisatawan mancanegara yang mendatangi

---

<sup>1</sup>Atika Nashirah Hasyati, dkk. *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2023*. Penerbit Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia, 2024. hal. 15.



Indonesia sebanyak 11.525.963 juta lebih atau sebesar 10,79% dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.<sup>2</sup> Sedangkan berdasarkan data terbaru tahun 2023 total kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 11.677.825. Jumlah ini menunjukkan bahwa total kunjungan wisatawan mancanegara meningkat signifikan jika dibandingkan tahun 2022, yaitu 98,30% dari yang sebelumnya tercatat sebesar 5.889.031 kunjungan.<sup>3</sup>

Destinasi wisata di Indonesia menawarkan keberagaman objek wisata seperti wisata bahari, wisata religi, desa wisata, agrowisata, wisata budaya, wisata konservasi dan sebagainya. Potensi wisata alam dan non alam terdapat pada 38 provinsi di seluruh Indonesia yang menjadi destinasi tujuan wisatawan mancanegara dan lokal, salah satunya adalah potensi wisata yang terdapat di Provinsi Aceh.

Aceh merupakan daerah yang memiliki bentangan geografis strategis yang menyimpan kekayaan keragaman hayati dan bahari, serta budaya masyarakat lokal yang memiliki ciri khas tersendiri. Bahkan Aceh termasuk kategori wisata halal terbaik berdasarkan *The Crescent* peringkat *Mastercard* pada penerapan Syariah Islam,<sup>4</sup> sehingga destinasi wisata di Aceh menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan Pariwisata Aceh pada tahun 2022 kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi objek wisata di Aceh mencapai 1.715.923 yang mana sekitar 1.710.171 adalah wisatawan lokal dan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 5.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 6.

<sup>4</sup>Rachmi Meutia dan Samsul Rizal. *Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan*. Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No. 2, 2022. hal. 60.

5.752 wisatawan mancanegara.<sup>5</sup> Salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh yaitu Kabupaten Aceh Selatan termasuk lanskap yang berada di pesisir pantai dan pegunungan, sehingga menjadikan kabupaten ini memiliki berbagai destinasi objek wisata baik destinasi wisata bahari, wisata religi, wisata sejarah dan budaya dengan jumlah destinasi wisata yang mencapai 117 objek wisata.<sup>6</sup>

Aceh Selatan dulunya di kenal sebagai Kota Naga yang dipercaya pada zamannya tempat persinggahan dua naga. Kabupaten ini terdiri dari 18 kecamatan, yang tiap kecamatan memiliki potensi objek wisata tersendiri seperti Makam Teuku Cut Ali, Tapak Tongkat Tuan Tapa, Pantai Paasir Putih, dan lainnya,<sup>7</sup> serta tak kalah menarik objek wisata yang terdapat di salah satu gampong yang terletak di Kecamatan Kluet Selatan yaitu objek wisata Ujung Gantiang di Gampong Pasie Merapat.

Gampong Pasie Merapat merupakan sebuah gampong yang terbentuk pada tahun 1916 M yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Luar, Dusun Bahagia dan Dusun Koto.<sup>8</sup> Posisi lanskap Gampong Pasie Merapat ini di kelilingi oleh sungai Kluet, sehingga letak lanskap yang strategis ini menjadikan gampong tersebut menjadi salah satu tujuan pariwisata. Pariwisata yang terdapat di Gampong Pasie Merapat yang dikenal dengan sebutan Destinasi Wisata Ujung Gantian, memiliki

---

<sup>5</sup> Sarmila dan M. Hafizul Furqan. *Upaya Pemerintah Dalam Pemulihan Sektor Pariwisata Pasca Pandemi Covid 19 Di Aceh*. Jurnal Pendidikan Geosfer Vol. MBKM USK Unggul No. 1, 2023. hal. 3.

<sup>6</sup> Indah Rizki Amalia. *Evaluasi Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Tapak Tuan Tapa Di Kabupaten Aceh Selatan*. (Skripsi: UIN Ar Raniry, 2023). hal. 37

<sup>7</sup> Sri Maulida dan Anhar Fazri. *Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan City Branding Pada Promosi Wisata Kabupaten Aceh Selatan*. Journal of Tourism, Hospitality and Destination Vol. 1 No. 2, 2022. hal. 45.

<sup>8</sup> Profil Gampong Pasie Merapat 2019.

daya tarik yang unik bagi wisatawan dengan menawarkan ketenangan alam yang bersahabat.

Destinasi Wisata Ujung Gantiang ini bukan hanya memberikan panorama keindahan alam, namun juga memberikan tantangan tersendiri bagi pengunjung yang ingin merasakan ketenangan aliran sungai melalui ketinggian dengan bersantai diatas jembatan kecil yang tersedia di atas aliran sungai. Ketika para wisatawan berkunjung kesana selain dapat menikmati keindahan alam, pengunjung juga dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan terdapat pedagang lokal yang menyediakan barang/jasa sesuai dengan kebutuhan pengunjung.<sup>9</sup> Keberadaan destinasi wisata Ujung Gantiang ini menciptakan terjalannya siklus perekonomian yang memberikan dampak bagi perkembangan perekonomian masyarakat sekitar.

Perkembangan ekonomi masyarakat menurut Mubyarto dapat dilihat dari 3 segi yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat, dan upaya melindungi masyarakat dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya. Dengan kata lain perkembangan ekonomi masyarakat merupakan suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan *life skill* (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Pak Junardi selaku Geuchik Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan pada 12 Januari 2024.

<sup>10</sup>Mubyarto. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. (Yogyakarta: Aditya Media, 1997). hal. 37.

Pada awal sebelum berdirinya wisata air ujung gantiang ini masyarakat Pasie Merapat memiliki beragam pekerjaan seperti petani, pedagang, tukang bangunan dan lain sebagainya. Tetapi hasil dari petani, pedagang dan tukang bangunan tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat tersebut. Diketahui bahwa hasil pendapatan petani berkisar  $\pm$  Rp. 50.000,- hingga Rp.80.000,- dan penghasilan tersebut tidak menentu bisa didapatkan setiap harinya. Begitu juga dengan pedagang penghasilannya tidak bisa ditentukan setiap harinya karena pada umumnya pedagang Gampong Pasie Merapat rata-rata penghasilan perharinya berkisar  $\pm$  Rp.50.000,- hingga Rp.70.000,- jika hasil dagangan mereka habis terjual, namun kalau dagangannya tidak habis terjual maka penghasilan yang diterima bisa dibawah itu. Sedangkan tukang bangunan penghasilan yang mereka terima setiap ada pekerjaan atau proyek pembangunan berkisar Rp.150.000,- perharinya sesuai dengan kontrak kerja proyek pembangunan, namun jika proyek pembangunan tidak ada, maka mereka tidak memiliki pemasukan yang pasti.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil pendapatan masyarakat Gampong Pasie Merapat menunjukkan bahwa penghasilan masyarakat belum memenuhi standar kebutuhan sehari-hari mereka. Namun sejak berdirinya destinasi wisata Ujung Gantiang ini masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut memanfaatkan peluang untuk meningkatkan pemasukan mereka melalui beberapa kegiatan seperti berdagang, penjaga kebersihan (*cleaning service*), dan penjaga area parkir (tukang parkir). Kegiatan yang masyarakat Pasie Merapat lakukan tentu terjalannya siklus

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat sekitar Gampong Pasie Merapat pada 14 Januari 2024.

perekonomian yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Pendapatan masyarakat meningkat karena para wisatawan lebih memilih lokasi wisata tersebut menjadi tujuannya untuk berlibur bersama keluarga, teman maupun kerabat dekatnya.<sup>12</sup>

Letak wisata Air Ujung Gantiang ini berada disekitar Sungai Pulau Kandang yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, sehingga destinasi wisata ini menawarkan ketentraman dan keindahan alam yang asri. Di sekitar destinasi wisata tersebut terdapat 15 Kios (Warung) yang menyediakan berbagai makanan dan minuman serta jajanan ringan lainnya yang dapat dikonsumsi oleh pengunjung. Pada umumnya para wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ujung Gantiang sekitar 400 jiwa perharinya dan jika pada hari libur, baik *weekend*, Hari Besar Keagamaan, dan Hari Besar Nasional maka jumlah pengunjung meningkat tajam dari hari biasanya. Destinasi wisata ini dibuka setiap hari dari Senin sampai Minggu, namun khusus di hari Jum'at destinasi ini dibuka pada siang hari hingga sore.

Destinasi wisata Ujung Gantiang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Gampong Pasie Merapat dapat diketahui melalui aktivitas perdagangan. Pendapatan penjualan masyarakat Gampong Pasie Merapat di sekitar destinasi wisata Ujung Gantiang diperkirakan pemasukannya sekitar Rp.300.000,- pada hari-hari biasa dan bahkan pemasukan penjualan lebih meningkat pada hari libur bisa mencapai sekitar Rp.500.000,- sampai Rp.600.000,-. Bahkan sebagian masyarakat yang bekerja di objek wisata

---

<sup>12</sup>Megal Lovina. *Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*. (Riau: UIN Suska Riau, 2021). hal. 3.



Ujung Gantiang sebagai tukang parkir perharinya bisa mendapatkan pemasukan sekitar Rp.400.000,- hingga Rp.500.000,- perharinya. Adapun akses untuk menuju ke objek wisata air ujung gantiang itu belum di aspal, namun sudah ditimbun dengan kerikil yang roda empat dan roda dua sudah melewatinya. Ada tiga arah untuk menuju ke objek wisata tersebut, yakni dari Gampong Kedai Padang, Gampong Jua dan Gampong Kedai Kandang.

Dalam perjalanan destinasi wisata Ujung Gantiang di Gampong Pasie terus mengalami pertambahan kunjungan dari para wisatawan yang berasal dari masyarakat lokal (masyarakat Aceh) sedangkan masyarakat luar Aceh masih sangat sedikit. Hal ini karena objek wisata Ujung Gantiang belum banyak diketahui oleh masyarakat luar Aceh. Keberadaan objek wisata Ujung Gantiang ini juga memberikan dampak terhadap perekonomian dan sosial budaya masyarakat setempat.

Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu dan mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif.<sup>13</sup> Sejak berdirinya objek wisata Ujung Gantiang tersebut memiliki dampak positif dan dampak negatif. Berdasarkan observasi peneliti dampak positif dari destinasi wisata Ujung Gantiang dapat dilihat dari segi perekonomian yaitu dapat mengurangi angka pengangguran masyarakat Gampong Pasie Merapat, dimana masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut dapat membuka peluang usaha seperti berdagang aneka makanan dan minuman

---

<sup>13</sup>Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemorer*. (Jakarta: Modern English Press, 1991). hal. 85.



serta usaha jasa parkir dan *cleaning service*. Selain dampak positif atas keberadaan destinasi wisata Ujung Gantiang juga terdapat dampak negatifnya yaitu sebagian pengunjung yang datang menyalahi peraturan berbusana muslim yang sesuai syariat (berpakaian tidak sopan), bahkan sebagian pengunjung dan masyarakat melalaikan kewajiban mereka dalam melaksanakan ibadah.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan terkait dampak keberadaan destinasi wisata Ujung Gantiang Gampong Pasie Merapat baik dari sisi positif dan negatifnya yang ditimbulkan pada masyarakat setempat. Sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam tentang perkembangan ekonomi masyarakat Gampong Pasie Merapat terhadap keberadaan objek wisata Ujung Gantiang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berfokus pada dampak dari keberadaan objek wisata Air Ujung Gantiang terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas, ada beberapa permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat dari adanya objek wisata Air Ujung Gantiang di Gampong Pasie Merapat?
2. Bagaimana dampak kepada masyarakat dari adanya objek wisata Air Ujung Gantiang di Gampong Pasie Merapat?

---

<sup>14</sup>Hasil observasi peneliti di Objek Wisata Air Ujung Gantiang Gampong Pasie Merapat, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan pada 21 Desember 2023.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan ekonomi masyarakat dari adanya objek wisata Air Ujung Gantiang di Gampong Pasie Merapat.
2. Untuk mengetahui dampak kepada masyarakat dari adanya objek wisata Air Ujung Gantiang di Gampong Pasie Merapat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam ilmu sosial dan ekonomi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Sebagai referensi dan pengetahuan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memfokuskan tentang wisata air.
2. Manfaat praktis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan ekonomi bagi masyarakat setempat terkait dengan adanya destinasi wisata.<sup>15</sup>

#### **F. Penjelasan Istilah**

Berikut istilah-istilah yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dampak  
Dampak merupakan perubahan yang disebabkan oleh suatu tindakan atau peristiwa dalam suatu keadaan tertentu baik memberikan dampak

---

<sup>15</sup>Siti Nur Fadilah. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Alam Waitiddo Di Desa Bukit Harapan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu*. (Luwu: IAIN Palopo, 2021). hal. 7.

positif maupun negatif sebagai akibat tindakan tersebut. Dampak dapat dipahami sebagai hasil tindakan dalam berbagai situasi yang dihadapi masyarakat baik kondisi sosial, lingkungan dan kebijakan. Menurut Syaifuddin dalam termasuk sebagai efek atau hasil yang muncul akibat dari suatu kejadian atau tindakan yang memberikan efek positif maupun negatif.<sup>16</sup>

## 2. Pariwisata

Istilah pariwisata berasal dari kata “*pari*” yang berarti banyak dan “*wisata*” yang artinya berpergian.<sup>17</sup> Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sedangkan yang dimaksud dengan wisata yakni kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Pariwisata merupakan sebuah keberangkatan sementara waktu yang dilakukan oleh orang-orang atau dalam sebuah kelompok untuk pergi ke satu tempat ke tempat yang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Ernawati Waridah. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta Selatan: Bmedia, 2017). hal. 60.

<sup>17</sup> I Gusti Bagus Arjana. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2015). hal. 6

<sup>18</sup> Shofwan Hanif dan Dian Pramana. *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2023). hal. 1.

### 3. Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Perkembangan ekonomi masyarakat merupakan kemajuan, perubahan dan perbaikan yang dilakukan oleh sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat pada segi perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dalam lingkungannya.<sup>19</sup> Menurut Simon Kuznets perkembangan ekonomi merupakan kenaikan kapasitas jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.<sup>20</sup> Kenaikan kapasitas ini menunjukkan adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional, dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada. Berarti perkembangan ekonomi lebih luas mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh yang terjadi terus menerus.

Dengan demikian perkembangan ekonomi masyarakat diketahui sebagai sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, dan keberpihakan pada ekonomi rakyat.

---

<sup>19</sup> Arifin Noor. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997). hal. 85.

<sup>20</sup> Michael Todaro. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. (Jakarta: Erlangga, 2000). hal. 44.